

**KARYA TULIS ILMIAH**

***LITERATUR RIVIEW* : GAMBARAN TINGKAT  
PENGETAHUAN LANSIA TERHADAP  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG  
DIRI DIMASA PANDEMI**



**INDAH LESTARI MANURUNG  
NIM. P07520118076**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
PRODI DIII JURUSAN KEPERAWATAN  
TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**LITERATUR RIVIEW : GAMBARAN TINGKAT  
PENGETAHUAN LANSIA TERHADAP  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG  
DIRI DIMASA PANDEMI**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III Keperawatan



**INDAH LESTARI MANURUNG  
NIM. P07520118076**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
PRODI DIII JURUSAN KEPERAWATAN  
TAHUN 2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL** : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA  
TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI  
DIMASA PANDEMI  
**NAMA** : INDAH LESTARI MANURUNG  
**NIM** : P07520118076

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diuji Dihadapan Penguji

Medan, April 2021

Menyetujui

Pembimbing



**Dr.Dra. Megawati, S.Kep, Ns, M.Kes**

**NIP. 196310221987032002**

Ketua Jurusan Keperawatan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**Johani Dewita Nasution, SKM. M.Kes**

**NIP. 196505121999032001**

## LEMBAR PENGESAHAN


**JUDUL** :GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA  
TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI  
DIMASA PANDEMI

**NAMA** : INDAH LESTARI MANURUNG

**NIM** : P07520118076

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2021

**Penguji I**



**Dra. Indrawati, S.Kep, Ns, M.Psi**  
NIP. 196310061983122001

**Penguji II**



**Arbani Batubara, S.Kep, Ns, M.Psi**  
NIP. 196308251994031003

**pembimbing**



**Dr. Dra. Megawati, Skep, Ns, M.Kes**  
NIP. 196310221987032002

Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes**  
NIP. 196505121999032001

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam KARYA TULIS ILMIAH ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, April 2021

6000

Indah Lestari Manurung  
P07520118076

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATA MEDAN**

**JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D-III**

**KARYA TULIS ILMIAH , Medan, 2021**

**INDAH LESTARI MANURUNG**

**P07520118076**

**LITERATURE REVIEW : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA  
TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DIMASA PANDEMI**

**ABSTRAK**

COVID-19 adalah penyakit yang pertama kali ditemukan di akhir tahun 2019 di provinsi Wuhan di China. Virus ini merupakan bagian dari keluarga virus SARS dan MERS yang dimana virus ini menunjukkan beberapa gejala apabila terinfeksi antara lain batuk, sesak nafas, demam, mudah merasa letih dan penurunan nafsu makan (Mona, 2020). **Tujuan** penelitian ini adalah untuk menelaah persamaan, kelebihan dan perbandingan dari tiap-tiap jurnal yang digunakan. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *literature review*. **Hasil** penelitian dari sepuluh jurnal yang telah ditelaah menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan lansia untuk mencegah terkena paparan COVID-19 masuk kedalam kategori baik (70%), cukup (20%), kurang (10%). **Kesimpulan** Tingkat pengetahuan lansia dalam menggunakan Alat Pelindung Diri yang agar terhindar dari paparan COVID-19 selama masa pandemic masuk dalam kategori baik. Serta lansia juga mampu menerapkan Social Distancing dan menjalankan 6M dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan anjuran pemerintah selama masa pandemi ini berlangsung. **Saran** diharakan keluarga lansia ikut berperan aktif untuk mencari informasi mengenai COVID-19 dan selalu mengingatkan lansia menggunakan APD untuk mencegah bertambahnya pasien positif COVID-19 dikalangan lansia.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Lansia, APD, COVID-19.

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC  
D-III NURSING DEPARTMENT**

**SCIENTIFIC WRITING, Medan, 2021**

**INDAH LESTARI MANURUNG**

**P07520118076**

***LITERATURE REVIEW* : DESCRIPTION OF ELDERLY KNOWLEDGE LEVEL  
ON THE USE OF PERSONAL PROTECTION TOOLS DURING PANDEMIC**

### **ABSTRACT**

COVID-19 is a disease that was first discovered in late 2019 in the Chinese province of Wuhan. This virus is part of the SARS and MERS virus families where this virus shows several symptoms when infected, including coughing, shortness of breath, fever, easy to feel tired and decreased appetite (Mona, 2020). The purpose of this study is to examine the similarities, advantages and comparisons of each journal used. The method used in this study is descriptive with a literature review design. The results of research from ten journals that have been reviewed state that most of the knowledge of the elderly to prevent exposure to COVID-19 is in the good category (70%), sufficient (20%), less (10%). Conclusion The level of knowledge of the elderly in using Personal Protective Equipment to avoid exposure to COVID-19 during the pandemic is in the good category. And the elderly are also able to apply Social Distancing and carry out 6M in daily life in accordance with government recommendations during this pandemic. Suggestions are that elderly families take an active role in seeking information about COVID-19 and always remind the elderly to use PPE to prevent the increase in positive COVID-19 patients among the elderly.

**Keywords:** Knowledge, Elderly, PPE, COVID-19.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan berkat dan kasih karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “**Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Terhadap Penggunaan Alat pelindung Diri Dimasa Pandemi**”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu **Dr.Dra.Megawati,S.Kep,Ns,M.Kes** selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahnya serta dukungannya kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Dan tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Afniwati, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Prodi DIII Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Ibu Dra. Indrawati, S.Kep, Ns., M.Psi selaku penguji I penulis.
5. Bapak Arbani Batubara, S.Kep, Ns., M.Psi selaku penguji II penulis.
6. Para dosen dan seluruh staf di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan.
7. Teristimewa kepada keluarga penulis yang sangat sangat dicintai, Ayah (M.Manurung), Ibu (R.Tampubolon), abang Alexander Manurung dan Bona Manurung terlebih pada kakak kandung penulis Meilani manurung yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada penulis baik secara moral, material, serta doa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.



8. Buat seluruh teman-teman penulis D-III Keperawatan Angkatan XXXII terimakasih atas kebersamaannya selama ini dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini banyak kekurangan dan juga jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun tata bahasanya. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan KTI ini. Semoga semua arahan, bimbingan, dan masukan yang telah diberikan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi semua orang terkhususnya profesi keperawatan.

Medan, April 2021

Penulis,



**INDAH MANURUNG**

**P07520118076**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	iii
KATA PENGANTAR .....	viv
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengetahuan .....	5
1. Pengertian Pengetahuan.....	5
2. Fungsi Pengetahuan .....	5
3. Tingkat Pengetahuan .....	5
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	6
5. Cara Memperoleh Pengetahuan .....	7
B. Lansia.....	9
1. Pengertian Lansia .....	9
2. Kelompok lansia .....	9
3. Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia.....	10
C. Alat Pelindung Diri (APD).....	12
1. Pengertian APD.....	12
2. Jenis Jenis APD .....	12
D. Pandemi COVID-19 .....	17
1. Pengertian Pandemi COVID-19 .....	20

2.Upaya Pencegahan COVID-19 .....	20
E. Kerangka Konsep .....	18
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	19
B. Cara Pengumpulan Data.....	19
BAB IV .....	21
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
A. Hasil Jurnal .....	21
B. Pembahasan .....	32
1. Persamaan .....	32
2. Kelebihan.....	34
3. Perbandingan .....	37
BAB V .....	39
KESIMPULAN DAN SARAN .....	39
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH .....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit Coronavirus (COVID-19) adalah suatu penyakit yang baru ditemukan pada akhir tahun 2019 dan bersifat menular. Orang-orang yang terinfeksi virus ini akan mengalami penyakit pernafasan dari kategori ringan hingga berat dan dapat sembuh tanpa ada penanganan khusus. Penyakit ini dapat berkembang ke arah yang lebih serius untuk golongan orang tua dan orang-orang yang memiliki riwayat penyakit seperti kardiovaskular, diabetes, pernapasan kronis, dan kanker( World Health Organization, 2020).

COVID-19 merupakan bagian dari keluarga virus penyebab SARS dan MERS (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Beberapa gejala yang dialami apabila terinfeksi virus ini antara lain batuk, demam, sesak nafas, dan menurunnya nafsu makan (Mona, 2020). Secara umum virus ini menular melalui droplet atau cairan tubuh yang dikeluarkan selama batuk dan bersin (Hafeez et al., 2020).

World Health Organization (WHO) pertama kali menyebutkan coronavirus disease ditemukan pertama kali di Wuhan dengan novel coronavirus 2019(2019-nCoV) yang disebabkan oleh virus SARS Coronavirus-2(SARS-CoV-2). Indonesia pertama kali melaporkan ada 2 kasus positif COVID-19 pada tanggal 2 maret 2020. Pada tanggal 15 maret 2020 kasus konfirmasi berada di angka 4.839 orang, dimana rasio kematian berada di 9,5% (459 orang), PDP terkonfirmasi sebanyak 3.954 orang dan pasien sembuh sebanyak 426 orang, di 34 provinsi indonesia telah dinyatakan terinfeksi COVID-19, dimana ada 5 provinsi dengan

kasus lebih dari 100 orang (DKI Jakarta (2.335 kasus), Jabar, Jatim, Banten Jateng, dan Sulsel).

Negara Indonesia adalah salah satu yang terinfeksi Virus COVID-19. Pandemi ini telah menimbulkan ketakutan bagi masyarakat Indonesia karena dapat menular dengan mudah. Indonesia telah melaporkan kasus COVID-19 telah mencapai 128.776 kasus per 11 Agustus 2020 (Nugraheny, 2020).

Banyaknya masyarakat yang terinfeksi virus ini diantaranya adalah lansia, berdasarkan definisi lansia menurut WHO, lansia adalah seseorang yang berusia 60 tahun keatas, lansia adalah klasifikasi umur manusia yang menghadapi tahap akhir dari fase kehidupan. Kelompok yang di klasifikasikan lansia ini umumnya menjalani suatu proses dalam kehidupan yang disebut Aging Process atau proses menjadi tua (WHO, 2018). Lansia memiliki kelemahan fisik dan psikis, pada pandemi COVID-19 sekitar 20% kematian penderita COVID-19 di China berusia lebih dari 60 tahun (Wu & McGoogan, 2020). Penderita COVID-19 usia lanjut umumnya akan mengalami keterlambatan penyembuhan, perburukan kondisi penyakit, dan gagal napas (Chen et al., 2020; Gorbalenya et al., 2020).

Meski demikian, dalam situasi seperti ini pemerintah menganjurkan masyarakat untuk melakukan Work From Home (WFH) ataupun menggunakan APD disetiap kegiatan saat diluar rumah. APD standar yang disediakan untuk pekerjaan nonmedis yang wajib digunakan saat berada diluar rumah terlebih untuk menyambung hidup .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana gambaran tingkat pengetahuan lansia terhadap penggunaan alat pelindung diri dimasa pandemi COVID-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian *literature review* ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mencari persamaan penelitian tentang gambaran pengetahuan lansia terhadap penggunaan alat pelindung diri dimasa pandemi dengan melakukan *literature review* sesuai topik penelitian yang dilakukan .
2. Mencari kelebihan penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan lansia terhadap penggunaan APD dimasa pandemi COVID-19 dengan melakukan *literature review* sesuai topik penelitian.
3. Mencari kekurangan mengenai gambaran tingkat pengetahuan lansia mengenai penggunaan APD dimasa pandemi dengan melakukan *literature review* sesuai dengan topik penelitian.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Lansia**

Sebagai sarana informasi bagi lansia dan menambah pengetahuan tentang penggunaan APD dimasa pandemi COVID-19.

##### **2. Bagi Penulis**

Hasil penulis ini diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar dalam meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan bagi penulis, khususnya yang berkaitan tentang penyakit dan pencegahan COVID-19.

##### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan masukan dan menambah informasi di bidang penelitian mengenai tingkat pengetahuan lansia terhadap penggunaan APD dimasa pandemi COVID-19 dan juga sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengetahuan

##### 1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang didapatkan seseorang dari sistem indra yang dimilikinya. Penginderaan yang dapat menghasilkan pengetahuan lebih banyak berasal dari indra penglihatan mata dan indra pendengaran telinga (Listiani, 2015).

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2011), pengetahuan merupakan suatu hal yang berkaitan dengan proses belajar yang dipengaruhi beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar.

##### 2. Fungsi Pengetahuan

Setiap kegiatan yang dilakukan umumnya memberi manfaat. Pengetahuan adalah upaya seseorang yang sudah tersusun dari tidak tahu menjadi tahu. Pengetahuan merupakan sublimasi atau intisari dan berfungsi sebagai pengendali moral dari pada pluralitas keberadaan ilmu pengetahuan (Notoadmodjo, 2003 dalam Wawan & Dewi, 2019).

##### 3. Tingkat Pengetahuan

Menurut (Listiani 2015), ia menyebutkan secara garis besar tingkat pengetahuan seseorang diantaranya, yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang telah dipelajari.

b. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya dapat menjelaskan atau menguraikan dengan benar mengenai sesuatu yang telah dipelajari atau diketahui oleh seseorang kepada orang lain mengenai hal telah dipelajari tersebut.



c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan hal yang telah diketahui atau dipelajari dalam kehidupan sebenarnya.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis adalah kemampuan seseorang menghubungkan suatu bagian kedalam suatu komponen yang baru. Yang berarti sintesis merupakan kemampuan untuk menggabungkan komponen baru ke komponen yang sudah ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini dilakukan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

a. Faktor Internal

1. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan pengetahuan atau kemampuan didalam dan diluar sekolah. Pendidikan adalah sebuah proses yang mengubah tata laku atau sikap seseorang dan juga usaha untuk mendewasakan seseorang melalui upaya pelatihan dan pengajaran. Pendidikan juga mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah ia mendapatkan suatu informasi. Pendidikan berarti memberi bimbingan terhadap perkembangan seseorang menuju kearah cita-cita tertentu yang yang menentukan seseorang untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misal hal-hal yang

mengarah ke kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup (Notoadmojo,2003 dalam Wawan A & Dewi M,2019).

Menurut UUD Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional jenjang pendidikan terdiri dari :

- a) Pendidikan Dasar : SD (sekolah dasar).
- b) MI : (Madrasah Ibtidaiyah) atau bentuk lain dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).
- c) Pendidikan Menengah : Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan sederajat.
- d) Pendidikan Tinggi : mencakup pendidikan program Diploma, Sarjana, Magister,Doktor, dan Spesialis.

## 2. Pekerjaan

Menurut Notoadmojo, 2003 dalam wawan, Adan Dewi, M 2019 pekerjaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pekerjaan bukanlah suatu hal yang menyenangkan melainkan membosankan yang merupakan sara mencari nafka yang dilakukan berulang dan banyak tantangan dan memiliki banyak pengaruh bagi kehidupan keluarga.

## 3. Umur

Menurut Notoadmojo,2003 dalam Wawan, A dan M Dewi 2019 umur adalah variabel yang diperhatikan dalam penyelidikan epidemiologi angka-angka kesakitan atau kematian didalam hampir semua keadaan selalu berhubungan dengan umur.

Pembagian kategori umur menurut badan kesehatan dunia atau WHO dibagi menjadi :

- a. Anak-anak di bawah umur usia 0-17 tahun
- b. Pemuda usia 18-65 tahun
- c. Setengah baya usia 66 hingga 79 tahun
- d. Orang tua usia 80-99 tahun
- e. Orang tua berusia panjang yakni usia 100 tahun ke atas.

## b. Faktor Eksternal

### 1. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku seseorang atau sekelompok orang.

### 2. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang terjadi dalam lingkungan masyarakat dapat berpengaruh bagi sikap seseorang untuk menerima suatu informasi.

## 5. Cara Memperoleh Pengetahuan

Pengetahuan seseorang biasanya didapatkan dari beberapa sumber, seperti televisi, sosial media, media koran, dan orang-orang sekitar.

Menurut Notoadmojo, 2003 dalam Wawan A dan Dewi M, 2019 cara memperoleh kebenaran pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

### a. Cara kuno untuk memperoleh pengetahuan

#### 1. Cara coba salah

Cara ini telah dipakai sejak sebelum adanya peradaban. Cara ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan untuk memecahkan suatu masalah apabila satu cara tidak berhasil maka coba kemungkinan cara yang lain sampai masalah terpecahkan.

#### 2. Cara kekuasaan atau otoritas

Cara ini biasanya digunakan oleh para pemimpin-pemimpin masyarakat atau pemimpin lainnya yang memiliki kekuasaan untuk memecahkan suatu masalah, tanpa menguji atau membuktikan terlebih dahulu kebenarannya. Cara ini bukan hanya dilakukan oleh masyarakat tradisional saja melainkan masyarakat modern juga menggunakan cara ini sebagai kebenaran yang mutlak.

### 3. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan melakukan hal yang sama saat memecahkan masalah yang pernah terjadi sebelumnya.

#### b. Cara modern atau cara ilmiah

Cara memperoleh pengetahuan dengan cara lebih sistematis, logis dan ilmiah atau disebut metode ilmiah dengan memperoleh kesimpulan dengan mengadakan observasi langsung, membuat catatan pada setiap fakta sehubungan dengan objek yang diamati.

Pencatatan ini mencakup tiga pokok:

1. Segala sesuatu yang positif yaitu gejala tertentu yang muncul pada saat dilakukan pengamatan.
2. Segala sesuatu yang negatif yaitu gejala tertentu yang tidak muncul pada saat dilakukan pengamatan.
3. Gejala-gejala yang muncul secara bervariasi yaitu gejala-gejala yang berubah-ubah pada kondisi-kondisi tertentu.

## B. Lansia

### 1. Pengertian Lansia

Berdasarkan definisi yang telah diputuskan oleh World Health Organization (WHO), lansia adalah seseorang yang berusia 60 tahun keatas. Lansia adalah klasifikasi usia yang telah menghadapi tahap akhir dari sebuah fase kehidupan. Kelompok lansia umumnya menjalani suatu proses dalam kehidupannya yang disebut dengan Aging Process atau proses menjadi tua (WHO, 2018).

Menua adalah proses yang semua manusia pasti akan melewatinya. Menua merupakan tahap akhir dari kehidupan manusia. Kemunduran fisiologis dan mental pada seorang lansia akan menghambat berlangsungnya aktivitas kehidupan sehari-hari lansia. Berkurangnya kemampuan fisik dan mental ini juga dapat mengakibatkan ketidakmampuan dalam menjalankan peran hidup secara normal (Raveena, 2017).

Kembali menurut statistik penduduk lansia 2019 bahwa dalam kurun waktu lima dekade (1971-2019) persentase penduduk lansia indonesia meningkat sekitar dua kali lipat. Pada tahun 2019 persentase lansia mencapai 9,6% atau sekitar 25,64 juta orang. Kondisi demikian memperlihatkan kita bahwa indonesia sedang bertransisi menuju kearah penuaan penduduk karena persentase penduduk lansia berusia 60 tahun mencapai diatas 7% dari keseluruhan penduduk dan akan menjadi negara dengan struktur penduduk dan akan menjadi negara strutur penduduk tua (aging population ) jika sudah berada di 10% keatas.



Gambar 1.1

## **2. Kelompok lansia**

Kelompok lanjut usia (lansia) merupakan kelompok penduduk yang berusia 60 tahun keatas. Penggolongan lansia menurut depKes RI 2010 menjadi tiga kelompok yakni :

- a. Kelompok lansia dini (45 sampai < 60 tahun), merupakan kelompok yang baru memasuki lansia / Pra lansia.
- b. Kelompok lansia (60-70 tahun).
- c. Kelompok lansia resiko tinggi, yaitu lansia yang berusia lebih dari 70 tahun.

## **3. Perubahan Yang Terjadi Pada Lansia**

Perubahan yang terjadi pada lansia berupa perubahan mental dan perubahan psikososial, hal ini dijabarkan sebagai berikut :

### **a. Perubahan kondisi fisik**

Perubahan fisik pada lansia dimulai dari adanya kondisi fisik yang bersifat patologis berganda, contohnya tenaga berkurang , energi menurun, gigi rontok, kulit kriptur dan sebagainya. Kondisi fisik ini ketika sudah memasuki lansia akan mengalami penurunan drastis, hal ini akan menimbulkan gangguan psikologis dan sosial, yang selanjutnya akan menyebabkan suatu keadaan bergantung dengan orang lain (Santoso, 2009).

### **b. Perubahan kondisi mental**

Biasanya lansia mengalami penurunan fungsi promotor dan kognitif. Perubahan tersebut berhubungan dengan perubahan fisik tingkat pendidikan kesehatan dan situasi lingkungan . secara emosional dan mental lansia sering merasa cemas dan pesimis. Lansia akan merasa terancam akan datangnya suatu penyakit, takut ditelantarkan karena merasa suah tidak berguna lagi, hal tersebut menyebabkan lansia mengalami depresi ( wahjudi, 2012).

#### c. Perubahan psikososial

Nilai seseorang diukur dari produktivitasnya yang kemudian dihubungkan dengan peran dalam pekerjaannya. Pada saat seseorang pensiun dia akan merasa kehilangan dengan teman, pekerjaan dan merasa kehilangan status (Wahjudi, 2012).

#### d. Perubahan kognitif

Kemunduran pada tugas-tugasnya yang sangat membutuhkan kecepatan memori jangka pendek. Perubahan yang terjadi pada lansia beberapa diantaranya adalah kemampuan sensitifitas indra penciuman, indra perasa berkurang kulit keriput, menurunnya produksi hormon, osteoporosis, kifosis pinggang mengalami pergerakan, kehilangan density tulang (Wahjudi,2012).

## **C. Alat Pelindung Diri (APD)**

### **1. Pengertian APD**

Alat Pelindung Diri (APD) adalah salah satu upaya yang digunakan untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya. APD yang digunakan untuk menghindari debu dan udara yang terkontaminasi polutan salah satunya berupa masker, yang berfungsi melindungi pernafasan A.M. Sugeng Budiono, dkk., (2003).

APD standar yang diwajibkan oleh WHO bagi para pekerja medis yaitu masker medis, sarung tangan, eye protection (goggles atau face shield) dan gown atau baju pelindung tubuh (WHO, 2020). Bagi pekerja non medis, masker juga menjadi APD yang wajib digunakan untuk melindungi diri selama beraktivitas di luar rumah, khususnya ketika bekerja untuk menyambung kehidupan.

### **2. Jenis Jenis APD**

Salah satu cara untuk melindungi diri dari penularan COVID-19 adalah dengan menggunakan APD yang sudah dianjurkan oleh pemerintah. Berikut adalah beberapa jenis APD yang digunakan masyarakat pekerja nonmedis untuk mencegah paparan virus COVID-19.



### a. Masker (Mask)

Masker merupakan salah satu APD yang berfungsi untuk melindungi pengguna dari partikel udara yang berbahaya yang dapat masuk melalui mulut dan hidung. Fakta bahwa COVID-19 menyebar melalui droplet dan masker adalah APD yang tepat digunakan untuk menahan percikan tersebut menyebar. WHO pun turut menyarankan masyarakat untuk menggunakan masker berbahan tiga lapis sebagai APD yang wajib digunakan sehari-hari, yaitu bagian luar yang kedap air, bagian tengah sebagai filter, bagian dalam bersifat menyerap air (WHO,2020).



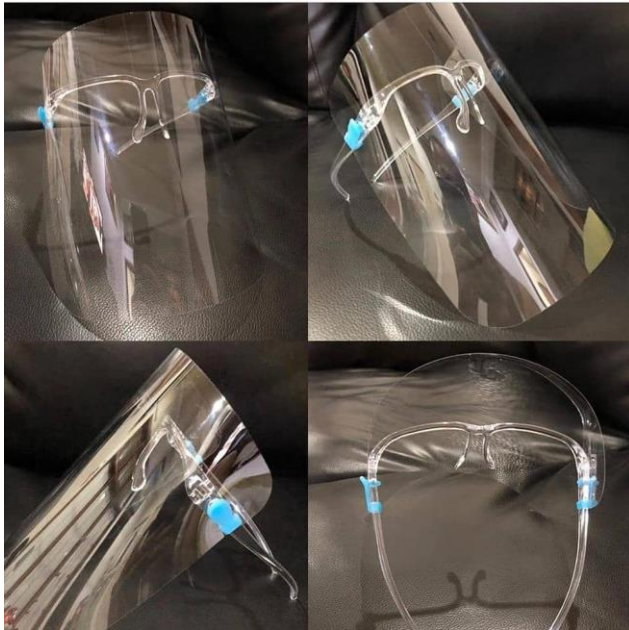
Gambar 1.2

WHO mengeluarkan panduan singkat mengenai cara penggunaan masker kain yang efektif sebagai berikut (WHO, 2020c):

1. Mencuci tangan sebelum menyentuh masker.
2. Inspeksi jika masker rusak ataupun kotor.
3. Menggunakan masker tanpa ada celah.
4. Memastikan masker menutup mulut, hidung, dan dagu.
5. Menghindari menyentuh masker dan jika tidak sengaja tersentuh, pengguna mencuci tangan terlebih dahulu.
6. Mencuci tangan sebelum melepaskan masker.
7. Melepaskan masker dari tali pengait yang ada di belakang telinga.
8. Menarik masker dari tali pengait untuk mengeluarkan masker.
9. Menyimpan masker pada plastik dan wadah yang bersih jika masker masih bersih dan layak digunakan kembali.
10. Mencuci masker dengan sabun atau detergen, sebaiknya dengan air panas minimal sekali sehari.
11. Mencuci tangan setelah melepaskan masker.

## b.Face Shield

Pelindung wajah ( Face Shield) adalah tameng transparan yang menutupi wajah dan mencegah droplet yang telah terkontaminasi virus masuk melalui mata, hidung, dan mulut ( Ravenscroft, 2020). Face shield ini berfungsi melindungi penggunanya dari resiko terinfeksi COVID-19. Selain mudah didapat harga Face shield yang dapat digunakan oleh masyarakat ini juga sangat murah.



Gambar 1.3

Face shield memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut: (Perencevich et al., 2020; Roberge, 2016; Ravenscroft, 2020):

1. Melindungi seluruh bagian wajah (mata, hidung, dan mulut) dari paparan infectious droplet.
2. Cenderung lebih nyaman digunakan karena tidak melekat rapat seperti masker dan tidak terasa terlalu panas pada wajah.
3. Memiliki durability yang cukup tinggi dan dapat dibersihkan (disinfected) dengan mudah untuk dipakai ulang.
4. Mudah dipasang dan dilepaskan.

5. Tidak mengganggu pernafasan.
6. Memiliki harga yang relatif terjangkau dan ketersediaan cukup banyak di pasaran.
7. Tidak mengganggu pengguna dalam berbicara.
8. Dapat digunakan bersamaan dengan APD lain seperti kacamata dan masker.
9. Mencegah pengguna untuk menyentuh wajahnya.
10. Tidak menghalangi komunikasi nonverbal melalui ekspresi wajah, serta tidak menghambat komunikasi melalui pembacaan gerak bibir bagi tuna rungu.

Proses penggunaan face shield yang benar adalah sebagai

berikut:

1. Face shield yang hendak dipakai harus dipastikan bersih.
2. Pengguna mencuci tangannya dan memegang face shield hanya pada bagian frame atau tali pengikat untuk mencegah bagian visor terkontaminasi.
3. Face shield dipasangkan dengan posisi yang tepat dan bagian bantalan busa harus menempel rapat pada bagian dahi. Bagian pengikat harus memiliki ukuran dan daya ikat yang tepat sehingga tidak longgar atau tidak terlalu kencang. Jika berbentuk topi, ukuran topi harus tepat serta nyaman.
4. Saat digunakan, jarak visor harus diatur sehingga tidak terlalu jauh dari wajah sehingga membuka celah pada bagian bawah dan sisi wajah, namun juga tidak terlalu dekat sehingga menyebabkan kesulitan bernafas atau timbul uap embusan nafas pada visor.
5. Selama penggunaan, sentuhan tangan pada bagian visor harus diminimalkan untuk mengurangi risiko terkontaminasi virus dari tangan pengguna.
6. Untuk melepaskan visor, pengguna perlu mencuci tangan terlebih dahulu lalu melepaskan face shield dengan memegang bagian topi atau pengikat dengan tangan.
7. Sebelum disimpan, seluruh bagian face shield harus dicuci bersih dengan sabun atau detergen. Setelah dikeringkan, face shield disimpan di tempat yang bersih untuk dapat dipergunakan kembali.
8. Untuk pembuangan, sebaiknya face shield dicuci terlebih dahulu dan bagian visor dapat dipotong-potong untuk mencegah face shield digunakan kembali oleh pihak lain dan menjadi dia potensial penularan virus.

### c. Sarung Tangan (Hand Gloves)

Sarung tangan (Hand Glove) ini berfungsi untuk melindungi tangan manusia dari paparan COVID-19 yang terdapat pada benda-benda yang telah disentuh dan menyebarkannya sehingga berpotensi terpapar virus COVID-19.

Kriteria sarung tangan untuk perlindungan terhadap COVID-19 yang efektif adalah:

1. Menggunakan material yang tidak menyerap air dan memiliki pori-pori yang cukup kecil untuk tidak meloloskan cairan ke bagian dalam sarung tangan.
2. Menyelubungi permukaan tangan secara menyeluruh agar melindungi seluruh permukaan tangan.



Gambar 1.4

## **D.Pandemi COVID-19**

### **1. Pengertian Pandemi COVID-19**

COVID-19 merupakan bagian dari keluarga virus SARS dan MERS (Kemenkes RI, 2020). Kasus ini pertama kali ditemukan di provinsi Wuhan dan beberapa gejala yang dialami bila terinfeksi virus ini antara lain batuk, sesak nafas, demam, letih, dan mengalami penurunan nafsu makan (Mona, 2020). Sejak 2 Maret 2020 Indonesia masuk dalam daftar negara yang terinfeksi virus COVID-19. Hingga 17 Juni 2020 tercatat 41.341 orang terinfeksi dan 2.276 orang meninggal dunia akibat COVID-19 di Indonesia (Gugus tugas COVID-19, 2020). COVID-19 sendiri ditetapkan pada tanggal 11 Maret 2020 sebagai pandemi diseluruh dunia hingga 17 Juni 2020 tercatat 8.061.550 orang terinfeksi COVID-19 dan 440.290 orang meninggal dunia (WHO, 2020).

### **2. Upaya Pencegahan COVID-19**

Demi memutus rantai penularan virus corona pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang diharapkan akan mengurangi terjadinya penularan COVID-19 tersebut.

Beberapa kebijakan pemerintah antara lain :

#### **a. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)**

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah pembatasan kegiatan penduduk di suatu daerah yang diduga telah terinfeksi COVID-19, kebijakan ini bertujuan untuk mencegah kemungkinan penyebaran COVID-19 lebih luas lagi, juga menjaga keselamatan masyarakat dari bencana, wabah ataupun pandemi sekarang yang sedang terjadi. Indonesia telah menghimbau adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya dari social distancing. PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19 sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran virus. PSBB mengatur tentang peliburan sekolah dan tempat kerja; kegiatan keagamaan; kegiatan di tempat atau fasilitas umum; kegiatan sosial dan budaya; moda transportasi, serta pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.

## b. Sosial Distancing

Social distancing adalah praktik dengan cara memperlebar jarak antar orang sebagai upaya menurunkan peluang penularan virus. Seperti yang diucapkan Ahmad Yurianto dalam konferensi pers di Graha BNPB (30/3/2020) yaitu untuk memutus penularan virus COVID-19 dimasyarakat, dengan cara menjaga jarak lebih dari satu meter, selain itu masyarakat juga diminta untuk menghindari kerumunan.



Gambar 1.5

## c. Penyemprotan Desinfektan

Untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 di tempat umum menggunakan cairan desinfektan sodium hipoklorit yang diencerkan dengan air, dengan konsentrasi yang dianjurkan untuk pembuatan desinfektan adalah 0,1% atau alkohol dengan konsentrasi 70%-90% sebagai alternatif untuk mendisinfeksi permukaan (World Health Organization, 2020).





Gambar 1.6

#### d.Himbauan Mencuci Tangan

Mencuci tangan adalah tindakan yang paling dasar dalam upaya pencegahan paparan virus COVID-19. Mencuci tangan pakai sabun merupakan hal yang paling penting untuk menghentikan penyebaran virus. hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen pembawa kuman dan menyebabkan patogen patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung ataupun tidak langsung (Kemenkes, 2014).



Gambar 1.7

## **E. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya serta variabel-variabel yang akan diukur (Notoadmojo, 2018). Kerangka konsep dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana “ Gambaran Pengetahuan Lansia Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Dimasa Pandemi ” yang menjadi kerangka konsep penelitian yaitu.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian bersifat deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat ingin mengetahui gambaran pengetahuan lansia terhadap penggunaan APD selama masa pandemi. Desain penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur, penelitian studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisa data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang dibuat dalam suatu penelitian.

#### B. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian studi *literature review* ini dengan pengambilan dari beberapa jurnal terkait dengan judul yang akan diteliti sesuai dengan outline yang sudah ditetapkan yaitu jurnal yang diambil dari esourch google scholar sesuai dengan Pengetahuan Lansia Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dimasa Pandemi COVID-19. Sehingga terdapat 10 artikel yang memenuhi kriteria dimana 7 diantaranya adalah jurnal nasional dan 3 jurnal internasional. Dimana dari salah satu jurnal yang telah ditelaah terdapat satu jurnal yang paling mendekati dengan judul penelitian yaitu jurnal HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT KECEMASAN LANJUT USIA TERHADAP COVID-19. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Pontianak tepatnya pada jemaat Gereja Agape Pontianak yang dilakukan pada bulan Maret 2021. Terdapat 32 orang yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasional dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara *cross-sectional* dengan metode survei. Populasi merupakan lansia yang masih mampu menggunakan smartphone atau meminta bantuan kepada keluarga untuk mengisi kuesioner, pengambilan sampel dilakukan secara *convenience* dengan metode *snowballing* dimana lansia dan keluarga diminta kesediaannya untuk merekomendasikan lansia lainnya untuk berpartisipasi dalam

penelitian ini berhubung dengan situasi pandemic COVID-19 sehingga penelitian ini dialihkan menjadi online, dengan menggunakan kuesioner yang sudah valid melalui *google form* dimana link survei ini dibagikan dari aplikasi Whatsapp kepada responden.

10 jurnal yang telah di telaah tersebut adalah :

1. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Lanjut Usia Terhadap COVID-19.
2. Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah COVID-19 Terhadap Kelompok Rentan di Indonesia.
3. Kebijakan Pemerintah Mengenai CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) Di setiap Provinsi Indonesia Berdasarkan Analisis Klaster.
4. Analisis Resiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegahan Penularan COVID-19 Untuk Pekerja Informal di Indonesia.
5. Mencari Kelompok Beresiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis.
6. What The Face Mask For What Use In The Context Of The COVID-19 Pandemic? The France Guideline.
7. COVID-19 Assosiated Shortage of Alcohol-Based hand Rubs, Face Mask, Medical Gloves, and Gown: Proposal For a Risk-Adapted Approach to Ensure Patient and Healthcare Worker Safety.
8. Coronavirus Disinfection in Hispatology.
9. Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat (GERMAS) Kepada Lanjut Usia (LANSIA) Menghadapi Masa Pandemi COVID-19 dan New Normal Dengan Metode 3M.
10. Efektivitas Cuci tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi : Tinjauan Literatur.

Pengumpulan data dalam studi *literature review* ini digunakan dalam beberapa tahap penelitian diantaranya adalah pencarian artikel berdasarkan topik dan tahun penelitian lalu pengurutan struktur penjelasan serta perbandingan data yang saling berhubungan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Jurnal

NO	JUDUL/ TAHUN NAMA PENELITI	NAMA JURNAL	PENELIT I	TUJUAN	POPULASI ATAU SAMPEL	METODE PENELITIAN	HASIL
1.	HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT KECEMASAN LANJUT USIA TERHADAP COVID-19 / 2021	Nutrix Jurnal	-Richard Jonathan Sitohang -Idauli Simbolon	Untuk mengam barkan tingkat pengetah uan dan tingkat kecemas an lansia terhadap COVID- 19, dan untuk mengeta hui apakah ada hubunga n yang signifikan antara kedua	Populasi: Populasiny a adalah lansia dengan jumlah sampel 32 orang.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah descriptive corelation dengan jenis data diperoleh berdasarkan survei menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan.	Yang didapat dari penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahua n dan tingkat kecemasan lansia tentang COVID19.

				variabel tersebut.			
2.	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung / 2021	Jurnal Ilmu Kesehatan	-Dwi Wulandari -Nia Triswanti -Vera Yulyani	Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Kecamatan Rebang Tangkas Way Kanan Provinsi Lampung	Populasi : ditentukan berdasarkan kartu keluarga yaitu sebanyak 1500 KK. Sampel : diperoleh dengan menggunakan teknik Random sampling sebanyak 306 responden.	Menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan cross sectional.	Hasil menunjukkan bahwa nilai p value = 0,000 kurang dari p alpha= 0,005 yang artinya terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Kecamatan Rebang Tangkas Way Kanan Lampung Tahun 2021.
3.	PENGETAHUAN,	Jurnal Kesehatan	-Ressa Andriyani	Untuk mengiden	Sampel : Menggunakan	Metode : Penelitian ini	Hasil penelitian

	SIKAP DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI PROVINSI DKI JAKARTA /2020	atan Holistic	Utami -Ria Efkelin Mose -Martini	tifikasi pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat provinsi DKI Jakarta terhadap pencegahan penularan SARS-CoV-2.	kan responden berjumlah 1021.	menggunakan analisis deskriptif, mendistribusikan pertanyaan tertutup dalam kuesioner online secara acak ke 5 kota di Provinsi DKI Jakarta melalui jaringan sosial media.	menunjukkan 83% memiliki pengetahuan yang baik, 70,7% sikap yang baik dan 70,3% keterampilan yang baik dalam pencegahan COVID 19.diperlukan upaya promkes serta pantauan langsung kelapangan agar pandemik segera berakhir.
4	Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegah Penularan COVID-19	Jurnal Reayasa Industri	-Yansen Theopilus -Thedy Yogasara -Clara Theresia -Johanna Renny Octavia	Untuk menganalisis risiko rancangan penggunaan APD pencegahan	Sampel : yang digunakan adalah produk masker, face shield, dan sarung	Metode : Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)	Hasil : Berdasarkan hasil analisis, didapatkan total sebanyak 10 risiko masker, 15

	untuk Pekerja Informal di Indonesia / 2020			penularan COVID-19 dan mengkaji rekomendasi pencegahan resiko.	tangan.		risiko face shield, dan 11 risiko sarung tangan yang perlu diperhatikan oleh pekerja informal maupun perancang dan produsen APD.
5.	Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia dalam Upaya Pencegahan covid-19 di Desa Sidorejo / 2021	Indonesian Journal of Community Dedication (IJCD)	-Idawati Ambohasah -Fredy Akbar K Chairunni sa Sukiman	Untuk meningkatkan derajat kesehatan lanjut usia melalui peningkatan pengetahuan lansia tentang pencegahan Covid-19 di desa Sidorejo.	Sampel : Dalam penelitian menggunakan lanjut usia sebanyak 25 orang.	Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah.	Hasil pengetahuan lansia meningkat setelah diberikan penyuluhan. Hal ini dapat dilihat ketika lansia mempratekkan ulang 7 langkah mencuci tangan dengan benar menggunakan



							handwash dan handrub.
6.	What face mask for what use in the context of the COVID-19 pandemic? The French guideline / 2020	Journal of Hospital Infection	-D. Lepelletier -B. Grandbastien - S. Romano-Bertrand - S. Aho -C. Chidia - J.-F. Ge'hanh o - F. Chauvin.	Applying this strategy aims to mitigate the effects of the epidemic wave and limit its health impact on the population by acting upon the transmissibility and clinical effect of SARS-CoV-2.	The vulnerability of the population (the immunocompromised, the elderly, etc.), the morbidity (number of sick people in the population), the mortality (number of deaths in the population), and the disorganization of the health system due to saturation of the health	In order to rationalized the use of mask and to prevent their shortage, we present the french guidelines on the indications for the use of anti-projection or surgical mask and FFP masks.	Simple barrier measures of hand hygiene and respiratory measures through theof anti-projection or surgical mask are effective measures for preventing the transmission of SARS-Cov-2 Wearing FFP masks is strictly reserved for HCWs exposed to aerosol during invasive or specific

					system.		procedures for patients suspected or confirmed as having COVID-19, although airborne transmission cannot completely be excluded. Hand hygiene is a key additional barrier measure to control the SARS-Cov-2.
7.	COVID-19 associated shortage of alcohol-based hand rubs, face mask, medical gloves, and gowns:	Journal of Hospital Infection	-G. Kampf - S. Scheitha - S. Lemmen - P. Saliou -M. Suchome	To ensure adequate and healthcare worker safety as long as possible.	Samples used in research are antiseptic, disposable face masks, gloves, and gowns.	The method used is to examine directly the functions and uses of the FFP in sequence.	Despite well-above-average early replenishment of inventories, further supplies in sufficient amounts are

	proposal for a risk-adapted approach to ensure patient and healthcare worker safety/2020						questionable due to uncertain production and logistics.
8.	Coronavirus disinfection in histopathology / 2020	Journal of Histotechnology	Anthony F. Henwood	This technical note presents disinfection procedures and histotechnology processes that should alleviate the risk of infection to laboratory staff.	Using data obtained from similar coronaviruses, e.g. SARS and MERS.	This technical note presents disinfection procedures and histotechnology processes	Experts are confident that 70% ethanol and 0,1% sodium hypochlorite should inactivate the virus. Formalin fixation and heating samples to 56°C, as used in routine tissue processing, were found to inactivate several coronavirus

							and it is believe that 2019-nCoV would be similary effected.
9.	Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat / 2020	JURNAL KEPELAWA TAN TERPADU.	- Mujiburrahman -Muskhab Eko Riyadi -Mira Utami Ningsih	Untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat di Dusun Potorono Banguntapan Bantul D.I.Yogyakarta.	Populasi : pada penelitian ini berjumlah 1.634 orang. Sampel : sebanyak 104 responden dipilih menggunakan teknik Consecutive sampling.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan COVID-19 sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 86 responden (82.7%). Perilaku responden dalam pencegahan COVID-19 sebagian besar dalam kategori cukup yaitu

							sebanyak 53 responden (51.0%).
10.	HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KECEMASAN DALAM MENCEGAH PAPARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) DI PERKOTAAN / 2021	Media Husada Journal of Nursing Science.	- Onisimus Umbu Dahan-Ahmad Guntur Alfianto -MN Lisan Sediawan	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan masyarakat pada pencegahan COVID-19 di kelurahan Mojolangu Kec. Lowokwaru, Malang.	Sampel : penelitian berjumlah 171 responden.	Metode penelitian menggunakan jenis kuantitatif yang sifatnya deskriptif korelatif, dengan pendekatan cross sectional.	Dari 171 responden, sebanyak 109 responden memiliki pengetahuan baik (63,7%), 22 responden memiliki pengetahuan sedang (12,9%) dan 40 responden memiliki pengetahuan kurang (23,4%) dan untuk kecemasan masyarakat didapatkan Dari 171 responden, sebanyak 16 responden mengalami

							kecemasan berat (9,4%), 28responden mengalami kecemasan sedang (16,4%)dan 127responden mengalami kecemasan ringan(74,2 %).
--	--	--	--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hasil dari 10 jurnal yang telah ditelaah terdapat enam jurnal, yaitu jurnal : Richard Jonathan Sitohang (2021), Dwi Wulandari,dkk (2021), Ressa Andriyani Utami,dkk (2020), Idawati Ambohamsa,dkk (2021), Mujiburahman,dkk (2020), Onisimus Uumbu Dahan,dkk (2021) yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan lansia untuk mencegah terkena paparan COVID-19 masuk kedalam kategori baik sekitar 80%.

Peneliti berasumsi bahwa lansia memiliki pengetahuan yang baik untuk terhindar dari paparan COVID-19 dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara baik dan benar. Sesuai dengan apa yang telah dianjurkan oleh pemerintah, yaitu setiap warga negara Indonesia harus selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dalam kehidupan sehari-hari yang dimana lansia termasuk didalamnya. Menurut Listiani (2015), pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari panca indra mata dan telinga untuk memperkecil kemungkinan terinfeksi Virus COVID-19,yang berarti lansia memerlukan pengetahuan yang baik untuk mencegah paparan COVID-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Awis Hamid Dani dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa pengetahuan lansia masuk dalam kategori cukup (Sirait, 2020).

Pada dasarnya pengetahuan yang baik berawal dari tingkat pendidikan yang baik juga. yang dimana diharapkan semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pengetahuannya dan sikapnya juga semakin mudah untuk memperoleh suatu informasi khususnya mengenai kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan lansia untuk menghindari paparan Virus COVID-19 masuk dalam kategori baik (80%) dan hal ini dapat ditingkatkan lagi dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan ke berbagai daerah yang dimana jumlah lansianya mendominasi dengan topik promosi kesehatan mengenai pencegahan COVID-19 bagi lansia juga memberikan bahan bacaan atau tayangan yang mengenai informasi aktual COVID-19, serta peran aktif keluarga untuk selalu mengingatkan dan memberi dukungan pada lansia agar senantiasa menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) kemanapun lansia pergi dan selalu

menyediakan makanan sehat dan bergizi untuk dikonsumsi lansia, juga rajin berolahraga dan juga tidak lupa untuk selalu mengingatkan menggunakan hand sanitizer serta aktif berolahraga dan menjaga jarak.



## B. Pembahasan

### 1. Persamaan

Pada jurnal yang telah ditelaah oleh peneliti berdasarkan studi *Literature review* terdapat beberapa persamaan antara satu jurnal dengan jurnal lainnya sebagai berikut :

Berdasarkan metode penelitian, terdapat tiga jurnal yang memiliki metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* antara lain :

- a. Dwi Wulandari,dkk.(2021)  
“ Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung”
- b. Mujiburrahman,dkk. (2020)  
“ Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat”
- c. Onisimus Umbu Daha,dkk. (2021)  
“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Dalam Mengcegah Paparan Corona Virus Disease (COVID-19) di Perkotaan”

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat empat jurnal yang menyatakan bahwa pengetahuan lansia termasuk kedalam kategori baik, antara lain :

- a. Dwi Wulandari,dkk. (2020)  
“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung” menunjukkan hasil bahwa pengetahuan lansia berada di 84,3% masuk kedalam kategori baik.

- b. Ressa Andriyani Utami,dkk. (2020)  
“ Pengetahuan Sikap dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 di Provinsi DKI Jakarta “ menunjukkan hasil bahwa pengetahuan lansia berada di 83% masuk kedalam kategori baik.
  
- c. Mujiburrahman,dkk. (2020)  
“Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat” menunjukkan hasil bahwa pengetahuan lansia berada di 82,7% masuk dalam kategori baik.
  
- d. Richard Jonathan Sitohang dan Idauli Simbolon (2021)  
“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Lanjut Usia Terhadap COID-19 “ menunjukkan hasil bahwa pengetahuan lansia berada di 79,92% masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat tiga jurnal yang ingin mengetahui tingkat pengetahuan lansia mengenai COVID-19 dan perubahan perilaku pencegahannya, antara lain :

- a. Dwi Wulandari,dkk. (2020)  
“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku pencegahan COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung “
  
- b. Ressa Andriyani Utami,dkk.(2020)  
“ Pengetahuan Sikap dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Provinsi DKI Jakarta”
  
- c. Mujiburrahman,dkk. (2020)  
“Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat “.

## 2. Kelebihan

Kelebihan setiap jurnal yang telah ditelaah oleh peneliti berdasarkan studi *literatur review* antara lain :

- a. Pada peneliti Richard Jonathan Sitohang dan Idawati Simbolon (2021)

Peneliti mencantumkan populasi yang digunakan dalam jurnalnya yaitu lansia dengan sampel sebanyak 32 orang, peneliti juga mencantumkan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik *SPSS*, tujuan dan hasil penelitian sesuai dengan yang didapat, judul sesuai dengan isi penelitian, abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen latar belakang, tujuan penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci.

- b. Pada peneliti Dwi Wulandari,dkk.(2021)

Peneliti mencantumkan populasi yang digunakan dalam jurnalnya yaitu berdasarkan kartu keluarga sebanyak 1500kk dan sampel yang digunakan dalam penelitiannya yaitu menggunakan teknik random sampling sebanyak 306 responden, peneliti juga mencantumkan teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan *uji chi square* nilai  $p$  value = 0,000 kurang dari  $p$  alpha= 0,005 yang artinya terdapat hubungan bermakna, tujuan dan hasil penelitian juga sesuai dengan apa yang didapat, judul sesuai dengan isi penelitian, abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen latar belakang, tujuan penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci.

- c. Pada penelitian Ressa Andriyani Utami,dkk.(2020)

Peneliti mencantumkan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 1021 orang, peneliti juga mencantumkan metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu analisis deskriptif yang dimana peneliti mendistribusikan pertanyaan tertutup dalam kuesioner online ke 5 kota di Provinsi DKI Jakarta melalui media sosial, tujuan dan hasil penelitian sesuai dengan apa yang didapat, judul sesuai dengan isi

penelitian, abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen latar belakang, tujuan penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci.

d. Pada peneliti Yansen Theopilus,dkk. (2020)

Peneliti mencantumkan metode dalam penelitiannya yaitu metode *failure mode and effect analysis* (FMEA). Tujuan dan hasil penelitian sesuai dengan apa yang didapat, judul sesuai dengan isi penelitian, abstrak dalam penelitian ini mencakup komponen latar belakang, tujuan penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci.

e. Pada penelitian Idawati Ambohamsah,dkk.(2021)

Peneliti mencantumkan populasinya yaitu lansia dengan sampel sebanyak 25 orang, juga mencantumkan metode yang digunakan yaitu dengan metode pengabdian masyarakat. Tujuan dan hasil penelitiannya sesuai dengan apa yang didapat, judul peneliti sesuai dengan isi penelitiannya, abstrak penelitian ini mencakup komponen latar belakang, tujuan penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci.

f. Pada peneliti D.Lepelletier,dkk. (2020)

Peneliti mencantumkan metode yang digunakan dalam penelitiannya dengan jelas juga terdapat tabel karakteristik didalam jurnalnya. Tujuan dan hasil penelitiannya sesuai dengan apa yang didapatkan, judul penelitian sesuai dengan isi penelitian, abstrak penelitian ini mencakup komponen latar belakang dengan tujuan penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci.

g. Pada penelitian G.Kampf,dkk. (2020)

Peneliti nencantumkan fungsi setiap APD didalamnya dengan jelas. Tujuan dan hasil penelitiannya sesuai dengn yang didapatkan, judul penelitian sesuai dengan isi penelitian, abstrak penelitian ini mencakup komponen latar belakang, tujuan dan hasil penelitian, kesimpulan serta kata kunci.

h. Pada peneliti Anthony F.Henwood,dkk. (2020)

Peneliti mencantumkan teknik yang digunakan dalam penelitiannya dengan jelas. Tujuan dan hasil penelitiannya sesuai dengan yang didapatkan, judul penelitian sesuai dengan isi penelitian, abstrak penelitian ini mencakup komponen latar belakang dengan tujuan penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci.

i. Pada penelitiia Mujuburrahman,dkk. (2020)

Peneliti mencantumkan jumlah populasi pada jurnalnya yaitu sebanyak 1634 orang, dan sampelnya sebanyak 104 responden yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Peneliti juga mencantumkan jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* . tujuan dan hasil penelitian sesuai dengan yang didapatkan, judul penelitian sesuai dengan isi penelitian, absrtak penelitian ini mencakup komponen latar belakang, tujuan penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci.

j. Pada peneliti Onisimus Umbu Daha,dkk. (2021)

Peneliti ini mencantumkan jumlah respondennya yaitu 171 responden, peneliti juga mencantumkan jenis data yang digunakan yaitu jenis kuantitatif yang sifatnya deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* . tujuan dan hasil penelitian sesuai dengan yang didapatkan, judul penelitian sesuai dengan isi, abstrak penelitian mencakup komponen latar belakang, tujuan penelitian, hasil, kesimpulan dan kata kunci.

### 3. Perbandingan

Berdasarkan jurnal yang telah ditelaah terdapat beberapa perbandingan dari satu jurnal dengan jurnal lainnya, antara lain :

- a. Terdapat 5 jurnal yang tidak menerakan halaman pada jurnal tersebut.
  - Richard Jonathan Sitohang dan Idauli Simbolon (2021)  
“ Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Lanjut usia Terhadap COVID-19 “
  - Mujiburrahman,dkk. (2020)  
“ Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat “
  - Ressa Andriyani Utami,dkk. (2020)  
“Pengetahuan Sikap dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 di Provinsi DKI Jakarta “
  - Yansen Theopilus,dkk. (2020)  
“ Analysis Risiko Produk Alat pelindung Diri (APD) Pencegahan Penularan COVID-19 Untuk Pekerja Informal “
  - Idawati Ambohamsa,dkk. (2021)  
“ Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia Dalam Upaya Pencegahan COVID-19 di Desa Siderejo “

- b. Terdapat 5 jurnal yang tidak menerakan tanggal kapan jurnal tersebut diterima.
- Richard Jonathan Sitohang dan Idauli Simbolon (2021)  
“ Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Lanjut Usia Terhadap COVID-19 “
  - Mujiburrahman,dkk. (2020)  
“ Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat “
  - Onisimus Umbu Daha,dkk. (2021)  
“Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan kecemasan Dalam Mencegah Paparan Corona Virus Disease (COVID-19) di Perkotaan “
  - Dwi Wulandari,dkk. (2021)  
“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung “
  - Idawati Ambohamsa,dkk. (2021)  
“ Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia Dalam Upaya Pencegahan COVID-19 di Desa Sidoarjo”

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasar hasil penelitian “Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri Dimasa Pandemi “ yang dilakukan dengan menggunakan metode *literatur review* ini didapatkan hasil bahwa lansia memiliki pengetahuan yang masuk dalam kategori baik (80%) dalam menggunakan Alat Pelindung Diri yang berfungsi agar terhindar dari paparan COVID-19 selama masa pandemi. Serta lansia juga mampu menerapkan anjuran pemerintah seperti Social Distancing ( menjaga Jarak) dan menjalankan 6M dengan baik dalam kehidupan sehari-hari selama masa pandemi ini berlangsung.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Adapun bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperbaiki dan mengantisipasi kesalahan yang terdapat pada penelitian ini, serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan lebih baik lagi, dengan menggunakan metode yang berbeda seperti dari teknik pengambilan sampel dan juga menggunakan literature yang lebih banyak lagi.

##### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil literature review ini dapat ditambahkan ke dalam kepustakaan tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Terhadap Penggunaa Alat Pelindung Diri Dimasa Pandemi “ yang digunakan sebagai materi tambahan dalam pendidikan keperawatan serta menjadi panduan penelitian bagi mahasiswa selanjutnya.



### 3. Bagi Lansia

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan lansia juga membantu lansia agar terhindar dari paparan COVID-19 dan memperkecil angka pasien lansia positif COVID-19, khususnya pada lansia diharapkan lansia dapat meningkatkan pengetahuannya dengan membaca atau menonton tayangan mengenai COVID-19 dan selalu menerapkan 6M himbauan pemerintah dalam kegiatan sehari-hari yaitu :

- Memakai masker.
- Mencuci tangan di air mengalir.
- Menjaga jarak.
- Menjauhi keramaian.
- Mengurangi mobilitas.
- Menghindari makan bersama.

Diharapkan lansia atau keluarga lansia berperan lebih aktif lagi untuk mencari sumber informasi mengenai pencegahan COVID-19 juga lebih mematuhi anjuran pemerintah dengan selalu menggunakan APD disetiap kegiatan sehari-hari diluar rumah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 serta mematuhi protokol kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- D.Lepelletier. (2020). Face Mask For Use in the Context of the COVID-19 Pandemic? The French Guidelines. *Journal of Hospital Infection*.
- Dwi Wulandarin Nia Triswanti, v. Y. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Desa Lebak Peniangan Lampung. *jurnal Ilmu Kesehatan* , Volume 2, Nomor 2.
- G. Kampf, S. S. (2020). COVID-19-associated shortage of alcohol-based hand rubs, face masks, medical gloves, and gowns: proposal for a risk-adapted approach to ensure patient and healthcare worker safety. *Journal of Hospital Infection*.
- Henwood, A. F. (2020). Coronavirus disinfection in histopathology. *Journal of Histotechnology*.
- Idawati Ambohamsah, F. A. (2021). Peningkatan Pengetahuan Lanjut Usia dalam Upaya Pencegahan COVID-19 di Desa Sidorejo. *Indonesian Journal of Community Dedication*, Volume 3 Nomor 1.
- Mujiburrahman, M. E. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, Volume 2, Nomor 2.
- Onisimus Umbu Daha, A. G. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecemasan Dalam Mencegah Paparan Corona Virus Disease (COVID-19) di Perkotaan. *Media Husada Jurnal Of Nursing Science*, Volume 2, Nomor 1.
- Ressa Andriyani Utami, d. (2020). Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 di Provinsi DKI Jakarta . *Jurnal Kesehatan Holistic*, Volume 4. Nomor 2.
- Richard Jonathan Sitohang, I. S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Terhadap COVID-19. *Nutrix Journal*, Volume 5, Nomor 1.
- Yansen Theopilus, d. (2020). Analisis Resiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegahan Penularan COVID-19 Untuk Pekerja Informal di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri* , Volume 9. Nomor 2






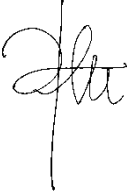

**LEMBAR KONSULTASI  
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**





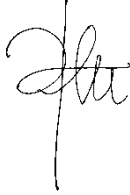





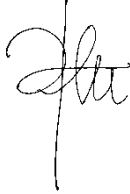



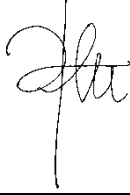

**JUDUL KTI** : **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA  
TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI  
DIMASA PANDEMI**

**NAMA MAHASISWA** : **Indah Lestari Manurung**

**NIM** : **P07520118076**

**NAMA PEMBIMBING** : **Dr.Dra.Megawati,S.Kep.,Ns.,M.Kes**

NO	TGL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF	
			MAHASISWA	PEMBIMBING
1	13-08-2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MEMBICARAKAN MASALAH YANG DITELITI</li> <li>- MEMBAHAS TENTANG LANGKAH - LANGKAH PROPOSAL</li> </ul>		
2	14-09-2020	MENSEPAKATI JUDUL YANG AKAN DIBUAT DALAM PENELITIAN		
3	21-09-2020	KONSUL BAB I		
4	22-10-2020	PERBAIKAN BAB I <ul style="list-style-type: none"> <li>- PERBAIKAN LATAR BELAKANG</li> <li>- PERUMUSAN MASALAH</li> </ul>		

		- PERBAIKAN MANFAAT PENELITIAN		
5	22-01-2021	ACC BAB I - Perbaikan BAB II dan Perbaikan BAB III		
6	25-01-2021	ACC BAB II dan III		
7	29-01-2021	KONSUL SEMINAR PROPOSAL		
8	02-02-2021	UJIAN SEMINAR PROPOSAL KTI		
9	10-02-2021	KONSUL BAB IV		
10	11-02-2021	PERBAIKAN BAB IV -MEMPERBAIKI PEMBAHASAN -MEMPERBAIKI KELEBIHAN MEMPERBAIKI PERSAMAAN -MEMPERBAIKI KEKURANGAN		
11	20-02-2021	ACC BAB IV		
12	25-02-2021	KONSUL BAB V		

	26-02- 2021	PERBAIKAN BAB V - MELENGKAPI KESIMPULAN - MEMPERBAIKI SARAN		
<b>13</b>				

Medan, 19 April 2021

**Mengetahui  
Ketua Prodi DIII**

---



---

**(Afniwati, S.Kep, Ns. M.Kes)**  
**NIP. 196610101989032002**